



PT PLN (Persero)

WILAYAH KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA

AREA BERAU

Jl. SA. Maulana No. 1 Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau
Telepon : (0554) 21062 / 21424

Nomor : 0091 / DIS.01.01/ ABRU / 2016
Lampiran : Ada
Sifat : “-“
Perihal : Penyampaian Profil Risiko PLN Area Berau
Tahun 2017

13 Desember 2016

Kepada Yth :

PT PLN (Persero) Wil. KALTIMRA
Jl. MT Haryono No. 384
Di
Balikpapan

u.p. Yth. Manajer Bidang Perencanaan

Sehubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan PT PLN (Persero) Area Berau, maka bersama ini terlampir kami sampaikan Profil Risiko Tahun 2017 PT PLN (Persero) Area Berau.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

MANAJER

ARI PRASETYO NUGROHO



PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

PROFIL RISIKO TAHUN 2017

Tanjung Redeb, Desember 2016

KONTEKS PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

A KONDISI/ KONTEKS INTERNAL & EKSTERNAL TAHUN BERJALAN (2016)

Konteks Internal. Konteks (perkiraan kondisi) internal tahun 2016 diantaranya adalah :

1. COD PLTU Skala Kecil Tersebar (Tanjung Redeb, Tanjung Selor & Malinau) yang tidak sesuai target
2. Keterbatasan daya pembangkit sendiri di Sistem Isolated
3. Susut distribusi masih di atas standar
4. Gangguan penyulang masih tinggi
5. Penjualan energi industri tidak tercapai
6. Tarif/Daya subsidi tidak sesuai peruntukannya
7. Penerapan anggaran belum optimal
8. Implementasi K2 masih perlu menjadi perhatian dan ditingkatkan dengan sosialisasi ke pihak internal dan eksternal
9. Masih terjadinya delay proses penerimaan material dan pengadaan jasa untuk kebutuhan Penyambungan Baru
10. Perluasan jaringan pada daerah-daerah belum berlistrik belum dilaksanakan secara optimal
11. Penggunaan material pasang baru untuk pemeliharaan
12. Program PESUT belum terlaksana dengan optimal
13. Masih terdapat Daftar Pelanggan yang Perlu Diperhatikan.
14. Ketidaksesuaian pemanfaatan tarif R1/450 VA dan R1/900 VA bersubsidi.

Konteks Eksternal. Konteks (perkiraan kondisi) eksternal tahun 2016 diantaranya adalah :

1. Keterlambatan proyek pembangkit PLTU Skala Kecil Tersebar (Tanjung Redeb, Tanjung Selor & Malinau) yang tidak sesuai target
2. Pembangunan jaringan distribusi yang melintasi tanaman produktif warga dengan meminta ganti rugi
3. Akses jalan ke lokasi pembangunan jaringan distribusi yang sulit di daerah perbatasan
4. Kondisi alam seperti petir, tanah longsor, badai dan lain-lain
5. Kurs USD masih berpotensi fluktuatif
6. Penundaan penerapan tarif non-subsidi
7. Penurunan Tarif Adjustment pada pelanggan non-subsidi

B KONDISI/ KONTEKS INTERNAL & EKSTERNAL TAHUN 2017

Konteks Internal. Konteks (perkiraan kondisi) internal tahun 2017 diantaranya adalah :

1. Masuknya PLTU Teluk 2x7 MW Tanjung Redeb pada Sistem Tanjung Redeb yang akan beroperasi penuh tahun 2017
2. Adanya pengadaan mesin PLTD yang akan beroperasi pada bulan Juli 2017 sehingga pembangkit sewa yang terdapat di Berau, Malinau dan Nunukan akan berkurang
3. Potensi keterlambatan pelaksanaan pemeliharaan periodik
4. Program pemasaran listrik bersubsidi tetap sasaran
5. Pekerjaan AI meluncur ke anggaran 2017
6. Penambahan daya mampu pembangkit dari IPP, Excess Power maupun milik PLN untuk kehandalan pasokan dan dapat melayani penyambungan baru dengan lebih maksimal.
7. Perluasan jaringan pada daerah-daerah belum berlistrik belum dilaksanakan secara optimal
8. Kemungkinan keterlambatan proses pengadaan Material dan jasa tahun 2017
9. Program Pesut dapat dilaksanakan optimal sehingga dapat mempercepat proses pelayanan penyambungan baru
10. Pengawasan Billman & P2TL dapat terlaksana optimal sehingga dapat meminimalisir DLPD
11. Program pemasaran listrik bersubsidi tetap sasaran.

Konteks Eksternal. Konteks (perkiraan kondisi) eksternal tahun 2017 diantaranya adalah :

1. Kurs IDR terhadap USD masih berpotensi fluktuatif
2. Kondisi alam seperti petir, tanah longsor, badai dan lain-lain
3. Kurs USD masih berpotensi fluktuatif
4. Implementasi paket kebijakan ekonomi pemerintah
5. Penundaan penerapan tarif non-subsidi
6. Penurunan Tarif Adjustment pada pelanggan non-subsidi

C SASARAN STRATEGIS TAHUN 2017

Sasaran strategis tahun 2017 sesuai RKAP 2017 adalah :

1. Peningkatan kinerja perspektif pelanggan
2. Peningkatan kinerja perspektif efektivitas produk dan proses
3. Peningkatan kinerja perspektif SDM
4. Peningkatan kinerja perspektif keuangan dan pasar
5. Peningkatan kinerja perspektif kepemimpinan

D RINCIAN SASARAN TAHUN 2017

NO	RINCIAN SASARAN	TARGET	
1	Perspektif Pelanggan	Penyerahan Jumlah Pelanggan Saidi Saifi	10,000 plg 736,17 menit/plg 8.36 kali/plg
2	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses	Pengiriman Tenaga Listrik Fuel Mix Susut Distribusi	346 GWh 33,45 % 5,22 %
3	Perspektif SDM	Organization Capital Readiness Proses Pendukung Produktivitas	4,27 Level 100 %
4	Perspektif Keuangan dan Pasar	BPP (Biaya Pokok Penyediaan) Harga Jual rata-rata Umur Jutang (PAL+TS+PRR) Perputaran Material Non Bahan Bakar Efektifitas Biaya Pemeliharaan Pendapatan Investasi a. Program Realisasi program terkomit/Rencana --> Tanpa Luncuran b. Fisik (Realisasi Bayar/Pagu Distribusi)	1,688 Rp/kWh 1,270 Rp/kWh 22,42 hari 2,84 kali 10,31 % 100 % 100 % 100 %
5	Kinerja Kepatuhan	Lingkungan Zero Accident	0 Pencemaran Lingkungan 0 Accident

E PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) UTAMA

NO	STAKEHOLDER UTAMA	KAITAN KEPENTINGAN DENGAN PERUSAHAAN
1	MANAJER AREA	Penanggung jawab kegiatan unit pelaksana
2	ASISTEN MANAJER JARINGAN, PEMBANGKIT, TRANSAKSI ENERGI, PP & ADM, PERENCANAAN	Penanggung jawab kegiatan masing-masing bidang
3	MANAJER RAYON	Penanggung jawab kegiatan rayon
4	PEMERINTAH DAERAH	Regulator kebijakan daerah
5	MITRA KERJA	Pelaksana pekerjaan
6	PELANGGAN	Penerima layanan/produk
7	MASYARAKAT	Penerima layanan/produk

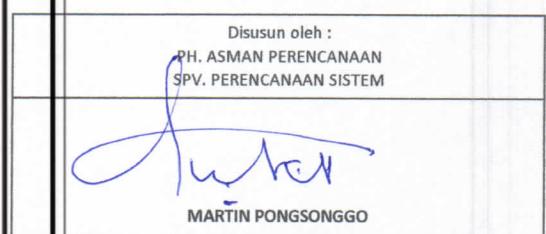
F DOKUMEN REFERENSI

DRAFT RKAP 2017, KINERJA 2016

G ASPEK PENCAPAIAN SASARAN YANG AKAN DIKAJI

No	Aspek Pencapaian Sasaran	Sub-Sasaran	Tenggat Waktu (Jika ada)
1	Penambahan Jumlah Pelanggan		Desember 2017
2	Saidi		Desember 2017
3	Saifi		Desember 2017
4	Penjualan Tenaga Listrik		Desember 2017
5	Fuel Mix		Desember 2017
6	Susut Distribusi		Desember 2017
7	Organization Capital Readiness		Desember 2017
8	Proses Pendukung Produktivitas		Desember 2017
9	BPP (Biaya Pokok Penyediaan)		Desember 2017
10	Harga Jual rata-rata		Desember 2017
11	Umur Piutang (PAL+TS+PRR)		Desember 2017
12	Perputaran Material Non Bahan Bakar		Desember 2017
13	Efektifitas Biaya Pemeliharaan		Desember 2017
14	Pencapaian Investasi		Desember 2017
a.	Program (Realisasi program terkontrak/Rencana → Tanpa Luncuran)		Desember 2017
b.	Fisik (Realisasi Bayar/Pagu Distribusi)		Desember 2017
15	Lingkungan		Desember 2017
16	Zero Accident		Desember 2017

Tanjung Redeb, Desember 2016



IDENTIFIKASI RISIKO

ANALISIS RISIKO INHEREN

ANALISIS RISIKO SAATINI (CURRENT/ CONTROLLED RISK)

IDENTIFIKASI RISIKO							ANALISIS RISIKO SAAT INI (CURRENT) CONTROLLED RISKY							
NO	RINCIAN SASARAN	DESKRIPSI RISIKO	TAKSONOMI RISIKO	PEMILIK RISIKO	DAMPAK RISIKO (Dampak pada aspek Keutamaan & Layanan, BDR, Bantuan Internal, Kepemimpinan)		Kontrol Penegakan Tingkat Komunginan	Threat Dampak	Tingkat Risiko	Kontrol Penerapan dan atau Pemulihian	Efektivitas Kontrol (Overall)	Tingkat Kemungkinan	Tingkat Dampak	Tingkat Risiko
					DAERAH RISIKO (Controlable & Uncontrolable)	PERILAKU RISIKO (Controlable & Uncontrolable)								
1	2	3	4	R : MANAGER AREA O.4.3 - Pembangunan - Risiko Efisiensi Pembangunan	Controlable : 1. Tingkat Komunginan pelaksanaan tindak P.T.U. Stasiu kelistik (1). Ruteko, 11, Celer & Malinau. 2. Residualisasi yang tidak dapat waktu.	Produk & Layanan : Masa tegangan berat/tenggat tindak Ketua dan anggota melalui surat pembaca/ meda/meda Uncontrolable : 1. P.T.U. Stasiu kelistik terimbat rusak	Besar	Terdapat indikasi yang menyuguhkan kemungkinan nikel akan lepas di kemudian hari	-	-	13	14	Besar	Signifikan
5	Persepsi efektivitas produk dan proses	Target Fisik tidak tercapai	O.4.3 - Pembangunan - Risiko Efisiensi Pembangunan	A : MB KIT S : ASMAN JAR, ASMAN C : MB T&D, MB NAGA I : GM	Controlable : 1. Tingkat Komunginan pelaksanaan tindak P.T.U. Stasiu kelistik (1). Ruteko, 11, Celer & Malinau. 2. Residualisasi yang tidak dapat waktu.	Produk & Layanan : Masa tegangan berat/tenggat tindak Ketua dan anggota melalui surat pembaca/ meda/meda Uncontrolable : 1. P.T.U. Stasiu kelistik terimbat rusak	Besar	Terdapat indikasi yang menyuguhkan kemungkinan nikel akan lepas di kemudian hari	-	-	13	14	Besar	Signifikan
6	Persepsi efektivitas produk dan proses	Kinerja Stasiu Distribusi tidak tercapai	O.6.3 - Distribusi / Risiko Efisiensi Distribusi	R : MANAGER AREA S : ASMAN JAR, ASMAN C : MB T&D, MB NAGA I : GM	Controlable : 1. Perbaikan teknis : 1. Perbaikan legal 2. Pjul illegal 3. Alurasi Bacu Meter 4. Alurasi Pengukuran 5. Populasi kWh Meter tan dan mesat. Stasiu Teknis : 1. Perbaikan Jaringan Distribusi Tengah Lirik. 2. Perbaikan Trafik Distribusi Overflow. Underload dan belum seimbang Untuk mendukung kebutuhan konsumen Penggunaan bahan subsidi pemerintah - Kehilangan pendapatan karena kelebihan - Tidak tercapai kinerja stasiu secara penuh	Pelanggaran : Mata tegangan diketahui drop tegangan di kota perenggan Keuangan & Pasar : Kesempatan pendapatan pengguna yang tidak tercapai diketahui susut kWh yang tinggi Bansit thermal : 1. Perbaikan Jaringan Distribusi Tengah Lirik. 2. Perbaikan Trafik Distribusi Overflow. Underload dan belum seimbang Untuk mendukung kebutuhan konsumen Penggunaan bahan subsidi pemerintah - Kehilangan pendapatan karena kelebihan - Tidak tercapai kinerja stasiu secara penuh	Medium	Kemungkinan Penegakan Kinerja Stasiu Distribusi	Medium	Triggo	Kontrol Penegakan : 1. Perbaikan Pjul 220V kira 2. Optimalisasi PRK AI Program Susut 3. Optimalisasi PRK AO Program Susut 4. Penerapan Appliance MONAS 5. AIRtasi Pelanggan >4.5 kVA 6. Pengambilan Escalator Parallel Grove mengajak konsumen pressing	Efektif Secara Parital	Medium	Triggo
7	Fisik Sdm	Internasional budaya pribumi/banten (OCB)	K.3.2 - Risiko Sosial / Sosial Budaya	R : MANAGER AREA A : MB BEN, MB SDM, MB TND, MB KIT, MB NAGA, S : ASMAN JAR, ASMAN C : ASMAN TE, ASMAN I : ASMAN PP & ADM	Controlable : Belum setuju dilakukan kerjasama dan arusnya dengan perusahaan dan terhadap pelaku Uncontrolable : Opini negatif dari para konsumen mengenai kelebihan sistem SDM Untuk menaikkan prestasi sistem SDM	SDM : Ketidikonsistenan seluruhnya pegawai terhadap pelaku	Besar	Kemungkinan besar akan terjadi	Medium	Triggo	1. Penerapan CoC meningkat 2. Penerapan CAC dalam manajemen	Efektif Secara Parital	Sedang	Medium
8	Fisik Sdm	Pemasaran dan produksi tidak memimpin target	O.2.6 - S.D.M. - Outsourcing	R : MANAJEMEN AREA A : MB BEN, MB SDM, MB TND, MB KIT, MB NAGA, MB TEU S : ASMAN JAR, ASMAN C : ASMAN TE, ASMAN I : ASMAN PP & ADM	Controlable : Pemasaran dan produksi tidak sesuai dengan target Uncontrolable : Pemasaran dan produksi tidak sesuai dengan target, kurang dari pertumbuhan pertumbuhan pengeluaran	Bansit Internal : Tardian Hadir pin Ketiga	Besar	Melihat dari trend yang terjadi pada periode sebelumnya.	Medium	Triggo	Kontrol Penegakan : 1. Pembuktian laporan tidak nyata audit	Efektif Secara Parital	Sedang	Medium
9	Fisik Sdm	Target BPR tidak pada target	O.4.3 - Outsourcing	R : MANAGER AREA A : MB BEN, MB SDM, MB TND, MB KIT, MB NAGA, MB TEU S : ASMAN JAR, ASMAN C : ASMAN TE, ASMAN I : ASMAN PP & ADM TND, MB KIT, MB NAGA, MB TEU I : GM	Controlable : Pemasaran dan produksi tidak sesuai dengan target Uncontrolable : 1. Fluktasi harga Batan Beler 2. Konsumsi energi listrik meningkat. 3. Keterlambatan baton bahan abnormil yang tidak pasti 4. Kedatangan material pertusas jangka lama untuk program pelengkapan pelanggan terimbat (UPROC)	Kuangan dan Pasar : Biaya operasi tinggi	Besar	Terdapat 10%-30% dari total aktivitas dalam rentang waktu 1 tahun	Signifikan	Triggo	Kontrol Penegakan : 1. Harga baton tetapi 2. Penggunaan EFC secara berulang 3. Kebutuhan Fluksit secara berulang 4. Paketanama P211 Putra 5. AIRtasi Pelanggan >4.5 kVA	Efektif Secara Parital	Signifikan	Triggo
10	Fisik Sdm	Harga Jual/Rata-rata tidak mencapai target	F.4.1 - Partisipasi - Risiko	R : MAN AREA A : MB NAGA S : ASMAN PP & ADM C : MB NAGA I : GM	Controlable : Taufiqiyah subsidi tidak tepat satuan Uncontrolable : 1. Pasang batu tembok daya pelengkapan konsinyasi platigam 1M terkena denda 2. Klien sediakan daya mampu pembangkit operasi Bantuan Internet : Kegagalan Perbaikan tidak terwujud	Pelanggaran : Kebutuhan pelanggaran dengan mendengar komplain PLN secara langsung, karena pelanggaran tinggi mendapatkan harga jual subsidi Keuangan & Pasar : Operasi Bantuan Internet : Kegagalan Perbaikan tidak terwujud	Besar	Terdepan pelanggaran dan ingin berenggan R 1450 : R 1600	Medium	Triggo	Kontrol Penegakan : -Sosialisasi dan pemahaman listrik non- subsidi secara efektif -Optimalisasi pemerkiraman terhadap DPD Kontrol Penegakan : Sosialisasi listrik non-subsidi secara berulang	Efektif	Medium	Triggo

RENCANA PENANGANAN RISIKO			ANALISIS RISIKO RESIDUAL (TARGET HIGH)			KEY RISK INDICATOR (KRI)					
RENCANA PENANGANAN RISIKO (Perbaikan dan Pemeliharaan)	PIC	Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	Target Waktu	Target Tingkat Kemungkinan	Target Tingkat Dampak	Target Tingkat Risiko	Indicator Resiko	Status KRI Saat ini	Target KRI	Threshold KRI	PIC KRI
17	18	19	20	21	22	23	Moderat	Pembatalan Pelenggan	26	27	28
<p>Perbaikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan material asesmen & jasa dilakukan lebih awal 2. Optimalisasi monitoring untuk pengiriman material aksesori & jasa agar sesuai perencanaan 3. Optimalisasi monitoring pengiriman material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 4. Monitring pagudasean pas PB 5. Monitring AI pelautan jangam <p>Pemeliharaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring keadaan material di tempat (Area) 2. Monitoring penggunaan material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 3. Mengurasakan kerusakan yang akan terjadi untuk material pada semester 2. 	1.MB NIAGA, 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN PP & ADM	- Desember 2017	Sedang	Minor					10,000	≤ 10% dari target	1.MB NIAGA 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN PP & ADM
1. Climb up inspection 2. Pekabutanan RW nolin 3. Pekabutanan Mandor Line 4. Cabeing isolator offline 5. Penggantian Acessories suspension clamp yang korosif	1.MB T&D, MB KIT 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN JAR, ASMAN KIT	Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Stable			736	≤ 10% dari target	1.MB T&D, MB KIT 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN JAR, ASMAN KIT
1. Pengujian DGA 2. Pengujian strukturistik mutuak 3. Optimalisasi inspeksi Level 1 - 2 dan 3 Dokumentasi Penilaian kualitas Pengujian kualitas 5. Mengatasi pembambahan Trafo	1.MB T&D, MB KIT 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN JAR, ASMAN KIT	Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Stable			6.36	≤ 10% dari target	1.MB T&D, MB KIT 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN JAR, ASMAN KIT
<p>Perbaikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Monitring kewala s/dya unit untuk mengoptimalkan deliksi dege muncul 2. Monitring kewala servis layanan pembaangan sebagi pemeliharaan opsi waktu 3. Monitring Apititas jatigem <p>Pemeliharaan :</p>	1.MB NIAGA 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN PP & ADM	Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Pengujian Tunggal Listrik			346	≤ 10% dari target	1.MB NIAGA 2.MAN AREA 3.MAN RAYON 4.ASMAN PP & ADM

RENCANA PEMERINTAHAN RISIKO							ANALISIS RISIKO RESIDUAL (TARGET RISK)				KEY RISK INDICATOR (KRI)		
			PIC	Kebutuhan Anggaran (dalam Rp)	Target Waktu	Target Tingkat Kemungkinan	Target Tingkat Dampak	Target Tingkat Risiko	Indicator Resiko	Status KRI Saat Ini	Target KRI	Threshold KRI	PIC KRI
1. Mempersiapkan pembangunan PLTU Stabik sejauh waktunya yang sudah ditetapkan 2. Memperbaiki sistem pembangkitan diesel bahan bakar 3. Bekerjasama dengan Excess Power berbaikan bahan bakar limbah sawit yang memiliki kelebihan daya	17	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT	18	10	2017	20	21	22	Moderat	Fasil Mkr.	26	26	27
Kondisi Pemerintahan :		1. Pembangunan Projek baru masih pending dilaksanakan kawasan Barat - Wilayah Pemerintahan pemerintah provinsi Sulawesi Selatan OPTIMAS ISAS PTZL - Perbaikan konstruksi oleh depan PTZL ke area binaan dan banting - Perbaikan pemeliharaan bangunan 3 hektare pengeluaran tidak ringung AKURASI BACA METER - Pengukuran hasil baca meter salah sebab pengukuran akurasi pelengkong daya mulai 13 kVA - Pembentukan dan pengelolaan pembinaan pengukuran & evaluasi catu arus sesuai SIA AKURASI PENGUKURAN - Evaluasi kinerja ekspor, import dan pengeluaran • Evaluasi tidak transaksi Pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung usia spp > 10 tahun - Mengelola perbaikan material - Pengangkutan konstruksi spp 1 ton & 3 t sesuai rute, waktu, buram - Pengawalan ulang & pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung - Pembentukan & pengawalan pelaksana pemeliharaan spp	Sedang	Sering terjadi	Minor	Moderat	Surat Distribusi	5.22	0.000	1. MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN TE	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN TE		
Rencana dan Pelaksanaan :		- Penyelesaian proyek baru masih pending dilaksanakan kawasan Barat - Wilayah Pemerintahan pemerintah provinsi Sulawesi Selatan OPTIMAS ISAS PTZL - Perbaikan konstruksi oleh depan PTZL ke area binaan dan banting - Perbaikan pemeliharaan bangunan 3 hektare pengeluaran tidak ringung AKURASI BACA METER - Pengukuran hasil baca meter salah sebab pengukuran akurasi pelengkong daya mulai 13 kVA - Pembentukan dan pengelolaan pembinaan pengukuran & evaluasi catu arus sesuai SIA AKURASI PENGUKURAN - Evaluasi kinerja ekspor, import dan pengeluaran • Evaluasi tidak transaksi Pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung usia spp > 10 tahun - Mengelola perbaikan material - Pengangkutan konstruksi spp 1 ton & 3 t sesuai rute, waktu, buram - Pengawalan ulang & pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung - Pembentukan & pengawalan pelaksana pemeliharaan spp	Sedang	Sering terjadi	Minor	Moderat	Surat Distribusi	5.22	0.000	1. MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN TE	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN TE		
Kontrol Pemantauan :		1. PIC kontrolan Suatu 2. Perbaikan sistem audit perusahaan 3. Pelaksanaan survey Budiaya Pemerintahan tahun 2017	2017	Kecil	Minor	Rendah	OGR	4.27		1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM		
SUMBER TEKNIK		- Perbaikan rangka jalinan jaringan • Pemeliharaan loss contact peralatan jln - Perbaikan rangka jalinan jaringan • Pemeliharaan belahan garuda distribusi • Masasi trafo - Perbaikan garpu jalinan jaringan • Perbaikan perbaikan belahan garuda distribusi - Pengangkutan konstruksi spp 1 ton & 3 t sesuai rute, waktu, buram - Pengawalan ulang & pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung - Pengangkutan & pengawalan pelaksana pemeliharaan spp	2017	Kecil	Minor	Rendah	OGR	4.27		1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM		
Rencana dan Pelaksanaan :		- Perbaikan rangka jalinan jaringan • Pemeliharaan loss contact peralatan jln - Perbaikan rangka jalinan jaringan • Pemeliharaan belahan garuda distribusi - Pengangkutan konstruksi spp 1 ton & 3 t sesuai rute, waktu, buram - Pengawalan ulang & pemeliharaan spp/pig pengukuran tidak tanggung - Pengangkutan & pengawalan pelaksana pemeliharaan spp	2017	Kecil	Minor	Rendah	OGR	4.27		1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM		
Kontrol Pemantauan :		1. Perbaikan sistem audit perusahaan 2. Perbaikan sistem audit perusahaan Action Plan dari hasil survey EESI tahun 2016 3. Pelaksanaan survey Budaya Pemerintahan tahun 2017	2017	Kecil	Minor	Rendah	OGR	4.27		1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM		
Penerapan :		1. Pengadaan material berdasarkan inventori 2. Mengajukan proses pembangunan PLTU Stabik Kecil kelebihan sesuai dengan UUIP Pembangunan KIT, MB NIGA, MB YELI 3. Mengoptimalkan pembangunan PLTU Lati, PT TNG Sewu Selawang, PT TNG Sewu Selawu Penilaian :	2017	Sedang	Minor	Moderat	EPP	100	0	1. MB REN MB SDM MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	1. MB REN MB SDM MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM		
Rencana dan Pelaksanaan :		1. Pengadaan material berdasarkan inventori 2. Mengajukan proses pembangunan PLTU Stabik Kecil kelebihan sesuai dengan UUIP Pembangunan KIT, MB NIGA, MB YELI 3. Mengoptimalkan pembangunan PLTU Lati, PT TNG Sewu Selawang, PT TNG Sewu Selawu Penilaian :	2017	Sedang	Minor	Moderat	EPP	1,688	0	1. MB REN MB SDM MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	1. MB REN MB SDM MB T&D MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM		
Kontrol Pemantauan :		1. Pengadaan material berdasarkan inventori 2. Mengajukan proses pembangunan PLTU Stabik Kecil kelebihan sesuai dengan UUIP Pembangunan KIT, MB NIGA, MB YELI 3. Mengoptimalkan pembangunan PLTU Lati, PT TNG Sewu Selawang, PT TNG Sewu Selawu Penilaian :	Desember 2017	Besar	Minor	Moderat	Harga Jual rata-rata per kWh	1,270	0	1. MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	1. MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN TE, ASMAN PP & ADM		

RENCANA PENANGANAN RISIKO											
ANALISIS RISIKO RESIDUAL (TARGET RISIKO)					KEY RISK INDICATOR (KRI)						
RENCANA PENANGANAN RISIKO (Pencegahan dan/ atau Pemulih)	PIC	Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	Target Waktu	Target Tingkat Komitmen	Target Tingkat Dampak	Target Tingkat Risiko	Indikator Risiko	Status KRI Saat Ini	Target KRI	Threshold KRI	PIC KRI
Pencegahan :											
17	18	19	20	Sedang	Minor	Moderat	Umar Puatang	24	25	26	28
Pencegahan :	1 MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	Bulanan									
Pencegahan :	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	Bulanan	Besar	Medium	Moderat	Populasi Material Non Bahan Bakar		2.84	0.00	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	
Pencegahan :	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	Bulanan	Besar	Medium	Moderat	Evaluasi Buaya Pameran		10.31	0.00	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	
Rencana Pencegahan :	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN RE, ASMAN PP & ADM	2017	Sedang	Minor	Moderat	Pengeluaran Investasi		80.00	0%	1 MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN RE, ASMAN PP & ADM	
Rencana Pencegahan :	1 MB REN 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN RE, ASMAN PP & ADM	2017	Sedang	Minor	Moderat	Program kerotek		100.00	0%	1. MB REN 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN RE, ASMAN PP & ADM	
Kontrol Pencegahan:	1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standart ISO 14001:2015 2. Melaksanakan penerapan peraturan perundangan berlaku 3. Peningkatan 154 kriteria Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 4. Sertifikasi sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015	14-MB-407	2017	Bergantian Bulanan	Minor	PERENCANAAN Lingkungan		0	0	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	
Kontrol Pencegahan:	1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan sistem manajemen lingkungan berlaku 2. Melaksanakan penerapan peraturan perundangan berlaku 3. Peningkatan 154 kriteria Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 4. Sertifikasi sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015	14-MB-407	2017	Sedang	Minor	Moderat	Ketersediaan bahan	0	0	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	

Kontrol Pencegahan :
 1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan sistem manajemen lingkungan berlaku
 2. Melaksanakan penerapan peraturan perundangan berlaku
 3. Peningkatan 154 kriteria Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015
 4. Sertifikasi sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015

PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

B. ANALISIS RISIKO									
NO	DESKRIPSI RISIKO	RISIKO INHEREN			Kontrol / Pengendalian yg ada saat ini	Efektifitas Kontrol	RISIKO SAATINI (CONTROLLED RISK)		
		Tingkat Kemungkinan	Tingkat Dampak	Tingkat Risiko			Tingkat Kemungkinan	Tingkat Dampak	Tingkat Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penambahan pelanggan tidak mencapai target	Besar	Signifikan	Ekstrem	Kontrol Pencegahan : 1. Pengadaan material aksesoris & jasa dilakukan lebih awal & sesuai perencanaan 2. Monitoring waktu pengadaan perluasan jaringan agar sesuai perencanaan 3. Monitoring pengiriman material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 4. Monitoring pengadaan jasa PB Kontrol Pemulihan : 1. Monitoring ketersediaan material di tiap Unit 2. Monitoring pengiriman material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 3. Mengusulkan kembali anggaran investasi untuk material pada semester 2	Efektif	Besar	Signifikan	Ekstrem
2	Target SAIDI tidak tercapai	Sangat Besar	Signifikan	Ekstrem	1. Menerapkan pemeliharaan berbasis kondisi (CBM) dan periodik (TBM) 2. In House training penggunaan peralatan uji dan pemeliharaan 3. Melengkapi peralatan Uji dan lab 4. Hot Line maintenance 5. Tower ERS	Efektif Secara Parsial	Besar	Medium	Tinggi
3	Target SAIFI tidak tercapai	Sangat Besar	Signifikan	Ekstrem	1. Menerapkan pemeliharaan berbasis kondisi (CBM) dan periodik (TBM) 2. In house training Pemeliharaan Trafo 3. Melengkapi Peralatan Uji dan lab 4. Trafo Mobile 5. Menjaga suhu trafo agar tidak terlalu tinggi	Efektif Secara Parsial	Besar	Medium	Tinggi
4	Target Penjualan Tenaga Listrik tidak tercapai	Besar	Signifikan	Ekstrem	Kontrol Pencegahan : 1. Pemeliharaan pembangkit tepat untuk meningkatkan daya mampu 2. Kerjasama dengan Pemkab setempat untuk penyiadaan mesin pembangkit	Efektif	Besar	Medium	Tinggi
5	Target Fuel Mix tidak tercapai	Besar	Signifikan	Ekstrem	-	0	Besar	Signifikan	Ekstrem
6	Kinerja Susut Distribusi tidak tercapai	Sangat Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Pelaksanaan P2TL Prima 2. Optimalisasi PRK AI Program Susut 3. Optimalisasi PRK AO Program Susut	Efektif Secara Parsial	Besar	Medium	Tinggi
7	Internalisasi budaya perusahaan (OCR) tidak berjalan dengan baik	Besar	Medium	Tinggi	1. Pelaksanaan CoC mingguan 2. Pelaksanaan CMC oleh atasan	Efektif Secara Parsial	Sedang	Medium	Tinggi
8	Proses pendukung produktivitas pegawai tidak mencapai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Pembuatan laporan tindak lanjut hasil audit	Efektif Secara Parsial	Sedang	Medium	Tinggi
9	Target BPP tidak tercapai	Besar	Signifikan	Ekstrem	Kontrol Pencegahan : 1. Hardik tepat waktu 2. Pengujian SFC secara berkala 3. Kalibrasi Flowmeter secara berkala 4. Pelaksanaan P2TL Prima 5. AMFRasisi Pelanggan >41.5 kVA Kontrol Pemulihan :	Efektif Secara Parsial	Besar	Signifikan	Ekstrem
10	Harga Jual Rata-rata tidak mencapai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : - Sosialisasi dan pemasaran listrik non-subsidi secara efektif - Optimalisasi pemeriksaan terhadap DLPD Kontrol Pemulihan :	Efektif	Besar	Medium	Tinggi
11	Umur Piutang tidak mencapai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Sosialisasi membayar listrik tepat waktu	Efektif	Besar	Medium	Tinggi
12	Perputaran Material Non Bahan Bakar tidak mencapai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Monitoring material 2. Bursa material antar unit Kontrol Pemulihan :	Efektif	Besar	Medium	Tinggi
13	Efektifitas Biaya Pemeliharaan tidak mencapai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Monitoring material pemeliharaan 2. Bursa material antar unit Kontrol Pemulihan : Optimalisasi penggunaan stok material pemeliharaan	Efektif	Besar	Medium	Tinggi
14	Tidak terserapnya anggaran investasi	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Sudah adanya penunjukan Direksi & Pengawas Pekerjaan 2. Sudah adanya Standart Verifikasi Pembayaran 3. Komunikasi Unit/User dengan vendor	Efektif Secara Parsial	Besar	Medium	Tinggi
15	Pencapaian program terkontrak tidak sesuai target	Besar	Medium	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1. Rapat Evaluasi setiap bulan	Efektif Secara Parsial	Besar	Medium	Tinggi
16	Lingkungan /proper yang tidak terpenuhi	Besar	Malapetaka	Ekstrem	3	Efektif	Besar	Signifikan	Ekstrem

PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

B. ANALISIS RISIKO									
	RISIKO INHEREN			RISIKO SAATINI (CONTROLLED RISK)					
17	Zero Accident	Besar	Malapetaka	Ekstrem	Kontrol Pencegahan : 1. Penerapan Keselamatan Instalasi sesuai SK Dir. 250.K/DIR/2016 2. Penerapan Keselamatan Umum sesuai SK Dir. 251.K/DIR/2016 3. Penerapan K252.K/DIR/2016 Kontrol Pemulihan : 1. Komunikasi ke pihak terkait 2. Perawatan Kesehatan & hak-hak ketenaga kerjaan 3. Pemeriksaan dan investigasi kecelakaan 4. Penyelesaian hukum	Efektif Secara Parsial	Sedang	Medium	Tinggi

No.	Deskripsi Risiko	Tingkat Risiko	Rencana / Program Mitigasi	TINGKAT RISIKO RESIDUAL (TARGET RISK)						Threshold KRI	Status KRI Saat ini	
				PIC	Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	Target Waktu	Target Tingkat Kemungkinan	Target Tingkat Dampak	Indikator Risiko			
1	Penambahan pelanggan tidak mencapai target	Ekstrem	4			5	6	7	Sedang	11	14	
1	Penambahan pelanggan tidak mencapai target	Ekstrem	Pencegahan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan material aksesoris & jasa dilakukan lebih awal 2. Optimalisasi monitoring waktu pengadaan material aksesoris & jasa agar sesuai perencanaan 3. Optimalisasi monitoring pengiriman material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 4. Monitoring pengadaan jasa PB 5. Monitoring AI perluasan jaringan Pemulihian : <ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring ketersediaan material di tiap Unit (Area) 2. Monitoring pengiriman material oleh pihak ketiga sesuai jadwal pengiriman. 3. Mengusulkan kembali anggaran investasi untuk material pada semester 2. 	1.MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	- Desember 2017	Moderat	10000	Penambahan Pelanggan	12	± 10% dari target	0	
2	Target SAIDI tidak tercapai	Tinggi		1.MB T&D, MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT	- Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Saidi	736.1710909	± 10% dari target	0
3	Target SAIFI tidak tercapai	Tinggi	1. Climb up inspection 2. Pelaksanaan ROW rutin 3. Pelaksanaan Mandor Line 4. Cleaning Isolator (offline) 5. Penggantian accessories suspension clamp yang korosi	1.MB T&D, MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT	- Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Saifi	8.364	± 10% dari target	0
4	Target Penjualan Tenaga Listrik tidak tercapai	Tinggi	1. Pengujian DGA 2. Dengan teknologi analisis	1.MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT	- Bulanan	Sedang	Minor	Moderat	Penjualan Tenaga Listrik	346	± 10% dari target	0
5	Target Fuel Mix tidak tercapai	Ekstrem	Pencegahan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring neraca daya unit untuk mengantisipasi defisit daya mampu menampung permintaan pembangkit sehingga pemeliharaan tetap waktu 2. Pemeliharaan berbasis condition 3. Menjaga pembebanan Trafo 1. Mempercepat pembangunan PLTU Skala kecil sesuai workplan yang sudah ditelelapkan <ul style="list-style-type: none"> 2. Pemeliharaan mesin pembangkit diesel tetap waktu 3. Bekerjasama dengan Excess Power berbahar Bakar limbah sawit yang memiliki kelebihan daya 	1.MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT	- 2017	Sedang	Minor	Moderat	Fuel Mix	33.45	± 10% dari target	0

PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

No.	Deskripsi Risiko	Tingkat Risiko	Rencana / Program Mitigasi	TINGKAT RISIKO RESIDUAL (TARGET RISK)				Target KRI	Threshold KRI	Status KRI Saat ini	
				PIC	Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	Target Tingkat Kemungkinan	Target Tingkat Dampak				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
6	Kinerja Susut Distribusi tidak tercapai	Tinggi	Kontrol Pencegahan : - Penyusunan Proyeksi susut masing-masing Area dan Rayon OPTIMALISASI PZTL - Workplan Pekerjaan penekanan Susut AKURASI BACA METER • Sampiling hasil baca meter oleh pegawai • Amrisasi pelanggan daya mulai 33 kVA • Pembinaan dan pengawasan pembinaan pengawasan & evaluasi cateter sesuai SLA • Evaluasi kWh ekspor, impor dan penghitungnya • Evaluasi titik transaksi AKURASI PENGGUKURAN • Pemeliharaan app plg pengukuran tidak langsung usia app > 10 tahun • Manajemen pengadaan material • Pengantian kWh meter plg 1 fasa & 3 fasa meter rusak, buram • Pengawatan ulang & pemeliharaan app plg pengukuran tidak langsung • Pembinaan & pengawasan pelaksanaan pemeliharaan app SUSUT TEKNIK	1. MB T&D, MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN TE	- Semesteran	Sedang	Minor	Moderat	Susut Distribusi	5.216553861	0
7	Internalisasi budaya perusahaan (OCR) tidak berjalan dengan baik	Tinggi	1. Pelaksanaan awareness budaya perusahaan 2. Penyusunan dan Pelaksanaan Action Plan dari hasil survey EES tahun 2016 3. Pelaksanaan survey Budaya Perusahaan tahun 2017	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	-	2017	Kecil	Minor	Remah	OCR 4.27	
8	Proses pendukung Tinggi produktivitas pegawai tidak mencapai target	Tinggi	Rencana Pencegahan : 1. Pembuatan laporan timdak lanjut hasil audit (pemanfaatan)	1. MB SDM 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-	2017	Sedang	Minor	Moderat	Proses pendukung produktivitas pegawai 100	

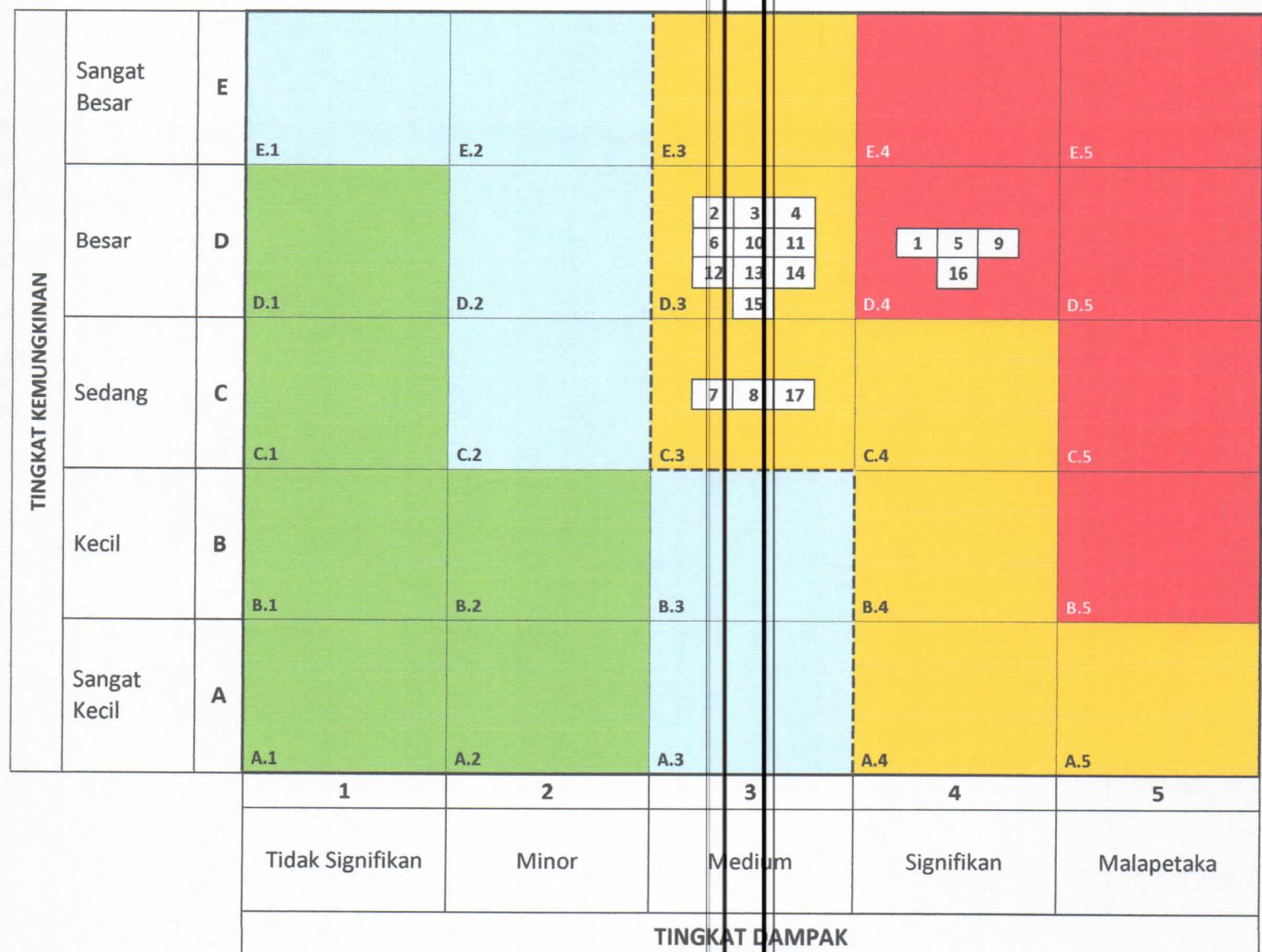
C. PENANGANAN RISIKO

No.	Deskripsi Risiko	Tingkat Risiko	Rencana / Program Mitigasi	PIC	TINGKAT RISIKO RESIDUAL (TARGET RISK)			Target KRI	Threshold KRI	Status KRI Saat ini			
					Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	Target Waktu	Target Tingkat Kemungkinan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14			
9	Target BPP tidak tercapai	Eksrend	Pencegahan : 1. Pengadaan material hardik tepat waktu 2. Mengawali proses pembangunan PLTU Skala Kecil bekerjasama dengan UIP Pembangkit 3. Mengoptimalkan pembangkit IPP PLTU Latih, PLTNG Sewa Sebaung, PLTNG Sewa Banyak dan Pembangkit Excess Power Pemulihan : 1. Perbaikan gangguan mesin derating 2. Pengantian kWh Meter rusak 3. Peningkatan pelanggan pra bayar	1. MB REN, MB SDM, MB TND, MB KIT, MB NIAGA, MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-	2017	Sedang	Minor	Moderat	BPP	1688.339222	0	0
10	Harga Jual Rata-rata tidak mencapai target	Tinggi	Pencegahan : - Sosialisasi dan pemasyarakatan listrik non-subsidi secara efektif - Optimalisasi pemeriksaan terhadap DLPD Pemulihan : Sosialisasi listrik non-subsidi secara berkala	1. MB NIAGA 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-	Desember 2017	Besar	Minor	Moderat	Harga Jual rata-rata per kWh	1270	0	0
11	Perputaran Material Non Bahan Bakar tidak mencapai target	Tinggi	Pencegahan : 1. Sosialisasi membayar listrik tepat waktu dua kali sebulan 2. Migrasi pelanggan pasca bayar ke pra bayar yang sering menunggak Pemulihan : 1. Evaluasi kinerja petugas Billing 2. Program Kamis Tagih diatas 2 lembar melibatkan seluruh pegawai Area dan Rayon	1. MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN PP & ADM	-	Bulanan	Besar	Medium	Moderat	Perputaran Material Non Bahan Bakar	2.835590434	0	0
12	Perputaran Material Non Bahan Bakar tidak mencapai target	Tinggi	Pencegahan : 1. Monitoring material yang keluar dari gudang terpakai 2. Koordinasi dengan antar Unit PLN melalui bursa material antar unit Pemulihan : Memastikan penggunaan stok material pemeliharaan terpakai	1. MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-	Bulanan	Besar	Medium	Moderat	Efektifitas Biaya Pemeliharaan	10.31480714	0	0
13	Efektifitas Biaya Pemeliharaan tidak mencapai target	Tinggi	Pencegahan : 1. Monitoring material yang keluar dari gudang terpakai 2. Koordinasi dengan antar Unit PLN melalui bursa material antar unit Pemulihan : Memastikan penggunaan stok material pemeliharaan terpakai	1. MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-	2017	Sedang	Minor	Moderat	Pencapaian Investasi	80	0	
14	Tidak terserapnya anggaran investasi	Tinggi	Rencana Pencegahan : Optimalisasi Pengelolaan Pelaksanaan Pekerjaan. Rencana Pemulihan : Evaluasi setiap Bulan/Triwulan/Semester	1. MB KEU 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP & ADM	-								

PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

No.	Deskripsi Risiko	Tingkat Risiko	Rencana / Program Mitigasi	PIC	Kebutuhan Anggaran (Juta Rp)	TINGKAT RISIKO RESIDUAL (TARGET RISK)			Target KRI	Threshold KRI	Status KRI Saat ini
						Target Tingkat Kemungkinan	Target Tingkat Dampak	Indikator Risiko			
1	2	3	4		5	6	7		11	12	14
15	Pencapaian program terkontrak tidak sesuai target	Tinggi	Rencana Pencegahan : 1. Penajaman Pembuatan RKAP 2. Referensi harga yang terbaru	1. MB REN 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN REN.	2017	Sedang	Minor	Moderat	Program terkontrak	100	0
16	Lingkungan (proper yang tidak terpenuhi)	Ekstre m	Kontrol Pencegahan : 1.Melaksanakan Maturity Level 2. Melaksanakan peraturan Perundangan terkait 3. Peningkatan 164 kriteria Sistem Manajemen K3 4. Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 5. Sosialisasi pada masyarakat sekitar akan bahaya limbah dan penanganannya	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN KIT	-	2017	Sangat Besar	Minor	Moderat	Pencemaran Lingkungan	0
17	Zero Accident	Tinggi	Kontrol Pencegahan : 1.Melaksanakan Maturity Level yang telah ditetapkan oleh PLN Pusat 2. Melaksanakan peraturan Perundangan terkait 3. Peningkatan 164 kriteria Sistem Manajemen K3 4. Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015	1. MB KIT 2. MAN AREA 3. MAN RAYON 4. ASMAN JAR, ASMAN KIT, ASMAN TE, ASMAN PP &	-	2017	Sedang	Minor	Moderat	Kecelakaan kerja	0

PROFIL RISIKO TAHUN 2017
PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALTIMRA AREA BERAU

**EVALUASI AKHIR**

NO	DESKRIPSI RISIKO	CONTROLLED RISK	RESIDUAL RISK				
		1	2	3	4	5	
1	Penambahan pelanggan tidak mencapai target						
2	Target SAIDI tidak tercapai						
3	Target SAIFI tidak tercapai						
4	Target Penjualan Tenaga Listrik tidak tercapai						
5	Target Fuel Mix tidak tercapai						
6	Kinerja Susut Distribusi tidak tercapai						
7	Internalisasi budaya perusahaan (OCR) tidak berjalan dengan baik						
8	Proses pendukung produktivitas pegawai tidak mencapai target						
9	Target BPP tidak tercapai						
10	Harga Jual Rata-rata tidak mencapai target						
11	Umur Piutang tidak mencapai target						
12	Perputaran Material Non Bahan Bakar tidak mencapai target						
13	Efektifitas Biaya Pemeliharaan tidak mencapai target						
14	Tidak terserapnya anggaran investasi						
15	Pencapaian program terkontrak tidak sesuai target						
16	Lingkungan						
17	Zero Accident						